

Judul : Jelang puasa dan Idul Fitri, Pertamina diminta amankan BBM
Tanggal : Minggu, 10 Maret 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Jelang Puasa Dan Idul Fitri

Pertamina Diminta Amankan Stok BBM

JELANG Ramadan dan Idul Fitri, konsumsi BBM di sejumlah daerah diprediksi meningkat, salah satunya di Bali. Komisi VII DPR meminta Pertamina Patra Niaga menjaga ketersediaan stok BBM di Bali supaya aman dalam mengantisipasi libur panjang pada Hari Raya Idul Fitri.

"Banyak Pertashop yang tutup di sejumlah daerah, padahal dapat membantu distribusi BBM

kepada masyarakat hingga daerah tertinggal terluar dan terpencil (3T)," kata anggota Komisi VII DPR Andi Yuliani Paris usai kunjungan spesifik Komisi VII ke terminal BBM Pertamina, Bali, Kamis (7/3/2023).

Anggota Fraksi PAN ini juga menambahkan, kondisi cuaca dan kemacetan juga harus diperhatikan. Karena dalam kondisi macet tentu akan dobel bahan bakar, semua harus di-

antisipasi dan harus dihitung dengan baik.

"Pertamina menghitung kembali dengan baik ketersediaan bahan bakar minyak khususnya pertalite yang menjadi konsumennya masyarakat umum.

Beda dengan pertamax, kan lebih tinggi dan untuk mobil-mobil transportasi umum menggunakan pertalite," terang Andi Yuliani.

Anggota Komisi VII DPR

Ransan Siagian menambahkan, ketersediaan layanan energi yang diberikan Pertamina Patra Niaga sudah cukup memadai dan efektif di Bali. Sinergi Pertamina dengan BPH Migas juga berjalan dengan baik, sehingga pengawasan ketersediaan BBM-nya juga berjalan dengan baik.

"BBM yang harganya ditentukan berjalan dengan baik. Artinya, pengawasan yang dilakukan oleh BPH Migas dan operasional

dan sinergi yang dilakukan oleh Pertamina sudah cukup baik di Bali," urainya.

Anggota Komisi VII DPR Zulfikar Hamonangan menambahkan, program-program Pertamina dalam menghadapi Ramadan dan Idul Fitri hanya berfokus pada pelayanan produk. Karena itu, dia meminta Pertamina mengedepankan pelayanan kepada masyarakat atau *people service*.

Zulfikar menegaskan, Pertamina tidak boleh kalah dengan perusahaan swasta yang memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat.

"Pertamina juga dapat bersinergi dengan institusi atau stakeholder terkait untuk memberikan pelayanan lebih kepada masyarakat," katanya.

Anggota Fraksi Partai Demokrat juga menjelaskan, Pertamina merupakan perusahaan

BUMN yang besar namanya, tapi tidak besar servisnya. Di setiap tahun selama bulan Ramadan dan Idul Fitri tidak ada bengkel gratis Pertamina di pinggir jalan, yang ada malah razia ketupat.

"Pertamina bisa berpartner dengan kepolisian, pasang tenda Pertamina di sebelahnya. Lebaran bukan lagi promosi, kita berpikir servis pelayanan," jelas Zulfikar. ■ **KAL**